

PERENCANAAN DESAIN PARKIR PADA KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI KEDUNGU TABANAN

I Ketut Sudipta Giri, Cokorda Putra Wirasutama, I Wayan Gede Darma Yoga,
Ida Bagus Gede Mahardika

*Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: diptagiri_ft@unmas.ac.id*

ABSTRAK: Parkir merupakan keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara dengan jangka waktu tertentu karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Parkir yang terdapat di Pantai Kedungu Tabanan saat ini merupakan ruang parkir yang dimiliki Pantai Kedungu Tabanan. Seiring berkembangnya Objek Wisata Pantai Kedungu Tabanan, penataan di Kawasan tersebut wajib diperhatikan. Penelitian ini berfokus pada perencanaan tata letak ruang parkir kendaraan roda dua serta kendaraan roda empat di Kawasan Areal Parkir Objek Wisata Pantai Kedungu Tabanan, karena parkir merupakan salah satu penunjang pariwisata agar pengunjung dapat merasakan kenyamanan serta dapat mewujudkan pola parkir yang memadai. Jenis data yang digunakan dalam perencanaan kebutuhan ruang parkir pada pantai Kedungu adalah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan adalah data *survey* inventaris ruang parkir dan *survey* keluar masuk kendaraan, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait seperti kantor Desa Belalang, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan sebagai pengelola area parkir tersebut yang meliputi luas areal parkir penelitian. Disain parkir setelah dilakukan perencanaan dan pengoptimalan lahan menghasilkan pola parkir untuk kendaraan roda dua berjumlah 1 blok (A) membentuk pola/sudut parkir 45° dengan SRP kendaraan roda dua yaitu $0,75 \text{ m} \times 2 \text{ m}$, dan lebar gang / manuver $2,3 \text{ m}$. sedangkan untuk kendaraan roda empat berjumlah 2 blok (B dan C) membentuk pola/sudut parkir 45° dengan menggunakan SRP kendaraan roda empat golongan II yaitu $5 \text{ m} \times 2,5 \text{ m}$. lebar gang / manuver sebesar 4 m .

Kata kunci: Parkir, Wisata Pantai Kedungu, Desain Parkir.

ABSTRACT: *Parking is a stationary state of a vehicle that is temporary for a certain period of time because it is abandoned by the driver. The parking area at Kedungu Tabanan Beach is currently a parking space owned by Kedungu Tabanan Beach. Along with the development of the Kedungu Tabanan Beach Tourism Object, the arrangement in the area must be considered. This study focuses on planning the layout of the parking space for two-wheeled vehicles and four-wheeled vehicles in the Parking Area of Kedungu Tabanan Beach Tourism Object, because parking is one of the tourism supports so that visitors can feel comfortable and can realize an adequate parking pattern. The types of data used in planning the parking space requirements on Kedungu beach are primary and secondary data. The primary data used are parking space inventory survey data and vehicle entry and exit surveys, while secondary data is obtained from related agencies such as the Belalang Village office, Kediri District, Tabanan Regency as the manager of the parking area which includes the research parking area. The parking design after planning and optimizing the land results in a parking pattern for two-wheeled vehicles totaling 1 block (A) forming a 45° parking pattern/angle with an SRP of two-wheeled vehicles which is $0.75 \text{ m} \times 2 \text{ m}$, and the aisle/maneuver width is 2.3 m . while for four-wheeled vehicles there are 2 blocks (B and C) forming a 45° parking pattern/angle using the SRP for four-wheeled vehicles of class II which is $5 \text{ m} \times 2.5 \text{ m}$. aisle/maneuver width of 4 m .*

Keywords: *Parking, Kedungu Beach Tour, Parking Design.*

PENDAHULUAN

Parkir merupakan situasi tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara dengan kurun waktu tertentu karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Kebutuhan memarkirkan kendaraan bermotor dekat dengan tempat yang akan dituju sudah menjadi kebiasaan bagi setiap pengemudi. Fasilitas parkir merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari dunia transportasi, khususnya transportasi darat.

Ketersediaan area parkir tentunya harus memiliki pelayanan parkir yang efektif dan efisien agar dapat memanfaatkan kapasitas lahan parkir yang tersedia secara optimal, sehingga tidak mungkin terlepas dari perencanaan tata letak ruang parkir. Seiring berjalannya waktu, populasi manusia dari tahun ketahun semakin mengalami peningkatan diikuti dengan perkembangan teknologi dibidang transportasi yang melaju drastis. Sehingga intensitas penggunaan kendaraan bermotor khususnya kendaraan pribadi seperti mobil atau motor menjadi sangat cepat terjadi peningkatan. ketersediaan akan ruang parkir yang dapat menunjang aktifitas dipusat keramaian atau pusat kegiatan merupakan hal yang sangat penting

karena bisa menimbulkan masalah seperti antrean, kemacetan serta dapat mengganggu kelancaran lalu lintas jika ketersediaan parkir di area tersebut tidak dapat menampung kendaraan secara optimal.

Perkembangan Objek Wisata terutama Wisata Pantai di Kabupaten Tabanan menjadi salah satu daya Tarik Wisata yang terdapat di Kabupaten Tabanan. Penulis memilih Objek Wisata Pantai Kedungu Tabanan, karena parkir yang terdapat pada Objek Wisata Pantai Kedungu Tabanan belum memiliki penataan ruang parkir. Seiring berkembangnya Wisata Pantai Kedungu mengakibatkan jalan menuju tempat Wisata menjadi padat oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Oleh sebab itu para pengunjung ke Pantai Kedungu memarkirkan kendaraan mereka dengan sebarangan dan tidak beraturan sehingga mengganggu aktifitas pada ruas jalan yang terdapat di sekitar Objek Wisata Pantai Kedungu Tabanan. Dengan demikian diperlukan penataan kembali area parkir dan meningkatkan pelayanan sehingga para pengendara bermotor dapat memarkirkan kendaraannya lebih nyaman dan beraturan.

Dengan adanya penataan ulang area parkir ini diharapkan dapat menjadi acuan mengenai pengaturan area untuk lahan parkir yang diperlukan oleh pihak pengelola parkir Objek Wisata Pantai Kedungu Tabanan dan Wisatawan sebagai pihak pengguna lahan parkir.

PARKIR

Menurut (Dirjen Perhubungan Darat 1996), parkir adalah keadaan diam suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditetapkan sebagai tempat pemberhentian sementara bagi kendaraan untuk melakukan kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Area parkir adalah suatu kawasan atau kawasan yang memanfaatkan lahan kosong atau badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk. Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk menempatkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu. Penentuan SRP untuk jenis kendaraan diklasifikasikan menjadi tiga golongan, seperti dalam tabel 1:

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1. a. Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00
b. Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00
c. Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 x 5,00
2. Bus / truk	3,40 x 12,50
3. Sepeda Motor	0,75 x 2,00

Gambar 1. Standar Penentuan Satuan Ruang Parkir

JENIS TEMPAT PARKIR

Parkir dibedakan menjadi dua macam berdasarkan letaknya terhadap badan jalan (Warpani, S. 1990) yaitu:

- a. Parkir di badan jalan (*On Street Parking*) Parkir kendaraan di pinggir jalan dapat ditemukan di daerah pemukiman, pusat kegiatan, dan lingkungan yang lebih tua yang umumnya tidak siap menampung peningkatan jumlah kendaraan. Idealnya, parkir di pinggir jalan harus dihindari karena mengurangi lebar bersih jalan yang digunakan untuk pergerakan kendaraan.
- b. Parkir di luar badan jalan (*Off Street Parking*) Jenis parkir ini terjadi di tempat parkir umum, tempat parkir khusus yang dibuka untuk umum, dan tempat parkir khusus terbatas seperti perkantoran, hotel, dll.

Menurut Hoobs, 1995, ruang parkir di luar badan jalan secara umum dapat diklasifikasikan menjadi enam jenis, yaitu: tempat parkir di permukaan tanah, garasi bertingkat, garasi bawah tanah, gabungan, garasi mekanik dan *drive-in*. Sedangkan parkir menurut statusnya dibagi menjadi empat, yaitu:

- 1) Tempat Parkir Umum
Adalah parkir yang menggunakan lahan atau jalan yang pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah daerah.
- 2) Tempat parkir khusus.
Adalah parkir yang meliputi gedung parkir, parkir gratis dan garasi dimana menggunakan lahan yang tidak dikuasai oleh pemerintah daerah dan dikelola oleh pihak lain yang berbentuk badan usaha atau perorangan.
- 3) Parkir Darurat
Parkir darurat sementara adalah parkir di tempat umum yang menggunakan lahan, jalan, dan lapangan milik pemerintah daerah atau swasta untuk kegiatan darurat.

4) Taman Parkir

Adalah bangunan yang digunakan untuk parkir kendaraan dimana diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau pihak ketiga yang sudah mendapatkan izin dari pemerintah daerah.

POLA PARKIR

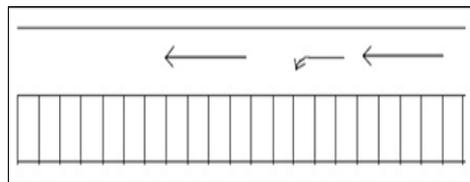
Saat merencanakan tempat parkir, perlu diperhatikan pola tempat parkir yang akan digunakan. Pola parkir yang dimaksud harus sesuai dengan kondisi yang ada. Beberapa pola parkir yang berkembang (Dirjen Perhubungan Darat 1996) adalah:

1. Parkir satu sisi

Pola ini berlaku ketika tempat parkir yang tersedia sangat sedikit diantaranya:

a. Bentuk sudut 90°

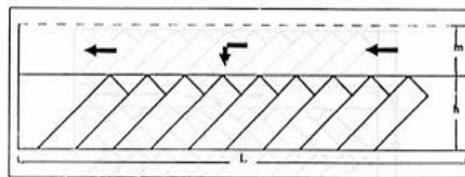
Pola parkir ini memiliki kapasitas yang cukup besar, tetapi sedikit kurang bermanuver dan nyaman untuk masuk dan keluar dari tempat parkir daripada pola parkir yang menggunakan sudut kurang dari 90° .



Gambar 2. Parkir Satu Sisi Membentuk Sudut 90°

b. Bentuk sudut 30° , 45° , 60°

Pola ini memiliki kapasitas yang lebih kecil daripada pola parkir 90° , tetapi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengemudi saat bermanuver baik di dalam maupun di luar tempat parkir.



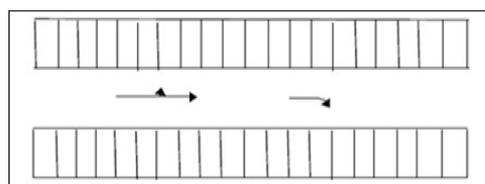
Gambar 3. Sudut Parkir Satu Sisi 30° , 45° dan 60°

2. Parkir dua sisi

Pola parkir ini digunakan bila tempat parkir cukup luas dan cocok untuk:

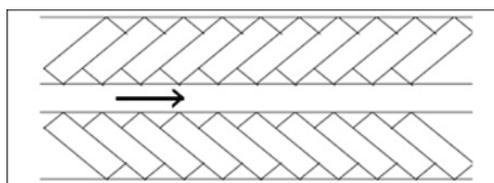
a. membentuk sudut 90°

Pada pola ini pergerakan kendaraan adalah satu arah dan dua arah.



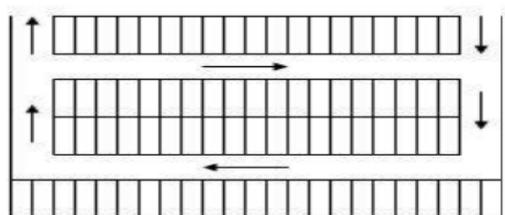
Gambar 4. Pola Parkir Sudut 90° Dua Sisi

b. Membentuk Sudut 30 , 45 , dan 60°



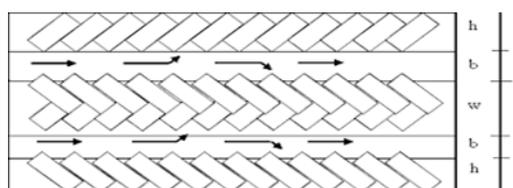
Gambar 5. Pola Parkir Dua Sisi untuk Sudut 30 , 45° , dan 60°

3. Parkir Kendaraan Dalam Pulau
 a. Membentuk sudut 90°



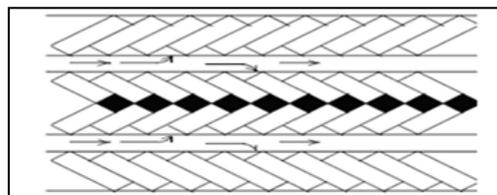
Gambar 6. Pola taman pulau dengan sudut 90°

- b. membentuk sudut 45°
 1) Herringbone Tipe A



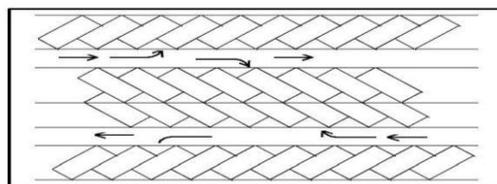
Gambar 7. Pola Taman Herringbone Tipe A

- 2) Herringbone Tipe B



Gambar 8. Pola Taman Herringbone Tipe B

- 3) Herringbone Tipe C



Gambar 9. Pola Taman Herringbone Tipe C

KEBUTUHAN RUANG GERAK PARKIR

Jalur sirkulasi adalah tempat kendaraan keluar masuk fasilitas parkir. Gang adalah jalur antara deretan tempat parkir yang berdekatan. Jalur sirkulasi dan gangway berbeda terutama dalam tujuannya. Patokan umum yang digunakan (Abubakar et al., 1996) adalah:

- a. Gang memiliki panjang lebih dari 100 meter
- b. Gang yang dirancang untuk melayani lebih dari 50 kendaraan dianggap sebagai jalur sirkulasi.

Lebar gang minimal:

- 1. Jalan satu arah = 3,5 meter
- 2. Jalan dua arah = 6,5 meter

Untuk dimensi jalan raya, pola parkir vertikal ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

SRP	Lebar Jalur Gang (m)							
	< 30°		< 45°		< 60°		90°	
	1 arah	2 arah	1 arah	2 arah	1 arah	2 arah	1 arah	2 arah
a. SRP mobil pnp 2,5 m x 5,0 m	3,0*	6,00*	3,00	6,00*	5,1*	6,00*	6, *	8,0 *
b. SRP mobil pnp 2,5 m x 5,0 m	3,50**	6,50**	3,50**	6,50**	5,1**	6,50**	6,5 **	8,0 **
c. SRP sepeda motor 0,75 x 30 m	3,0*	6,00*	3,00	6,00*	4,60*	6,00*	6, *	8,0 *
d. SRP bus/ truk 3,40 m x 12,5 m	3,50**	6,50**	3,50**	6,50**	4,60**	6,50**	6,5 **	8,0 **
								1,6 *
								1,6 **
								9,5

Gambar 10. Lebar Minimal Gang

Informasi:

* = tempat parkir tanpa fasilitas pejalan kaki

*** = Tempat parkir dengan dengan fasilitas pejalan kaki

LAYOUT BANGUNAN PARKIR

Tata letak tempat parkir harus memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna kendaraan saat melakukan manuver kendaraan baik keluar maupun masuk tempat parkir. Dengan tata letak ini, Anda dapat mengharapkan pergerakan cepat pengguna tempat parkir. Oleh karena itu, manfaat tata letak parkir harus memenuhi dua kriteria: ruang dan waktu (Warpani, 1990).

Ada tiga hal yang penting dalam menentukan tata letak bangunan parkir yaitu:

1. Panjang dan lebar tempat parkir

Ukuran ini tergantung pada jenis dan bentuk, panjang dan lebar dari berbagai kendaraan yang digunakan. Agar dapat menampung semua jenis mobil pribadi, diambil panjang dan lebar maksimum kendaraan. Ukuran ini memperhitungkan ruang yang dibutuhkan saat pintu dibuka.

2. Akses jalan lebar

Tempat parkir yang miring akan memiliki lebih banyak ruang parkir tetapi mengurangi lebar gang yang ada. Lebar tempat parkir sangat berpengaruh terhadap lebar jalan akses, karena menambah lebar tempat parkir berarti mengurangi lebar jalan akses. Jika kondisi parkir paralel semula diubah menjadi parkir ramp untuk meningkatkan kapasitas, maka perlu ditinjau kembali apakah aksesnya masih terpenuhi.

3. Pemilihan Sudur Parkir

Sudut parkir ini dipilih untuk membuat tempat parkir terasa nyaman, memasuki atau meninggalkan tempat parkir dengan beberapa sudut parkir, yaitu 0° , 30° , 45° , 60° , 90° , tanpa hambatan. Posisi sudut untuk efisiensi penggunaan ruang adalah 60° , karena pada posisi ini jumlah ruang parkir sangat meningkat dibandingkan dengan ruang parkir paralel tanpa mengurangi lebar lorong terlalu banyak.

Sudut yang jarang digunakan adalah sudut parkir 30° , karena hampir sama dengan sudut parkir 0° (sejajar dengan sumbu jalan), kecuali jumlah tempat parkir lebih sedikit, tetapi posisi parkir ini setidaknya mengurangi ruang karena ada adalah saat-saat ketika kendaraan akan meninggalkan taman. Tidak perlu berjalan bolak-balik ketika Anda berada di lapangan. .Parkir. Posisi sudut 90° cukup untuk kendaraan dengan power steering, tetapi masuk dan keluar sangat sulit dan memakan lebar lorong. Sementara itu yang biasanya digunakan untuk kondisi overlapping dimana banyak ruang yang digunakan adalah dengan menggunakan sudut 45° .

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Perencanaan Desain Parkir Pada Kawasan Objek Wisata Pantai Kedungu Tabanan adalah dengan menggunakan data primer yang merupakan pengamatan langsung di lapangan dengan mencari atau mencatat informasi yang diperlukan yaitu dengan melakukan *Survey* langsung dilokasi. Adapun informasi yang didapat pada saat *Survey* langsung adalah berupa data primer yaitu:

Survey inventarisasi ruang parkir

Survey inventarisasi ini dimaksud untuk mendapatkan data lahan parkir yang tersedia dengan cara mengukur luas areal parkir yang tersedia pada Kawasan Objek Wisata Pantai Kedungu Tabanan.

a. Alat yang digunakan pada saat *Survey*

- Alat tulis
- Meteran
- Smartphone untuk mendokumentasi
- Formulir *Survey* inventarisasi ruang parkir pada Objek Wisata Pantai Kedungu Tabanan.

b. Metode *Survey*

- Pengukuran luas areal parkir menggunakan alat ukur Meteran.
- *Survey* dilakukan oleh empat orang *Surveyor* dimana dua *Surveyor* bertugas untuk mengukur panjang dan lebar ruang parkir yang disediakan menggunakan alat ukur

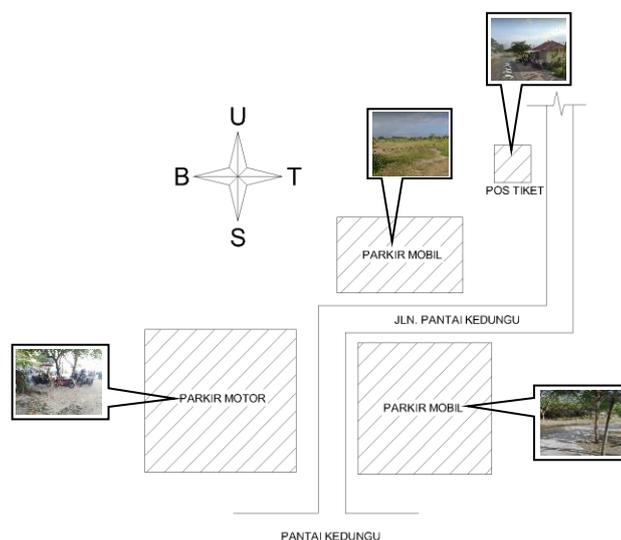
meteran, satu orang *Surveyor* bertugas mencatat ukuran yang didapat dan satu orang *Surveyor* lainnya mendokumentasikan situasi lahan parkir yang di tinjau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

GAMBARAN UMUM

Daya tarik Pantai Kedungu Tabanan Bali membuat wisatawan domestik maupun mancanegara betah berlama-lama menikmati pantai. Beberapa daya tarik yang ditawarkan Pantai Kedungu terbilang unik karena terdapat area tebing dimana terdapat air terjun kecil yang bagian bawahnya terdapat tumpukan bebatuan besar yang menambah eksotisme pemandangan Pantai Kedungu Tabanan. Daya tarik lain yang ditawarkan oleh Pantai Kedungu Tabanan adalah sebagai tempat untuk berselancar karena ombaknya yang besar sehingga banyak wisatawan mancanegara berduyun-duyun ingin menaklukkan ombak Pantai Kedungu. Terdapat beberapa fasilitas penunjang di Pantai Kedungu Tabanan antara lain kios, tempat hiburan seperti bar, warung UMKM masyarakat, serta toilet dan tempat parkir, meskipun di kawasan tersebut belum memadai.

Dalam Perencanaan Desain Parkir di Kawasan Obyek Wisata Pantai Kedungu digunakan data primer yaitu survey observasi dengan mencari data kondisi lokasi, areal parkir, dan fasilitas pelengkap lainnya yang tersedia di lokasi. Adapun hasil data primer yang diperoleh adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Denah Parkir

DATA SURVEY INVENTARISASI AREAL PARKIR

Data *Survey* ini didapat pada hari jumat, 25 April 2022 pada pukul 07.00 – 09.30 WITA pada area kawasan Objek Wisata Pantai Kedungu dengan Gambar diatas hasil berupa tabel seperti dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Survey Inventaris Ruang Parkir Sepeda Motor

Inventarisasi Ruang Parkir	
Daerah Yang diinventaris	: Parkir Sepeda Motor (Blok A)
Tanggal Inventaris	: Senin, 25 April 2022
Surveyor	: Ida Bagus Gede Mahardika : I Made Ari Purnama Putra
Fasilitas	Keterangan
Luas Lahan	: 239,4 m ²
Jumlah Petak	: 1.170 Pola
Sudut Pola / Petak	: 45
Rambu-rambu	: Terdapat rambu khusus parkir jenis kendaraan terbuat dari kayu
Penerangan	: Lampu merkuri
Peruntukan	: Saat ini parkir digunakan untuk parkir kendaraan roda dua maupun roda empat serta terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di kawasan areal parkir sepeda motor.

Tabel 4. Hasil Survey Inventaris Ruang Parkir Mobil Blok B

Inventarisasi Ruang Parkir	
Daerah Yang diinventaris	: Parkir Mobil Selatan (Blok B)
Tanggal Inventaris	: Senin, 25 April 2022
Surveyor	: Ida Bagus Gede Mahardika : I Made Ari Purnama Putra
Fasilitas	Keterangan
Luas Lahan	: 209,4 m ²
Jumlah Petak	: 98 Pola
Sudut Pola / Petak	: 45
Rambu-rambu	: Terdapat rambu khusus parkir jenis kendaraan terbuat dari kayu
Penerangan	: Lampu merkuri
Peruntukan	: Parkir Khusus Mobil

Tabel 5. Hasil Survey Inventaris Ruang Parkir mobil Blok C

Inventarisasi Ruang Parkir	
Daerah Yang diinventaris	: Parkir Mobil Utara (Blok C)
Tanggal Inventaris	: Senin, 25 April 2022
Surveyor	: Ida Bagus Gede Mahardika : I Made Ari Purnama Putra
Fasilitas	Keterangan
Luas Lahan	: 112,8 m ²
Jumlah Petak	: 27 Pola
Sudut Pola / Petak	: 45
Rambu-rambu	: Terdapat Palang Pintu
Penerangan	: Tidak Ada Penerangan
Peruntukan	: Parkir Khusus Mobil

PERENCANAAN POLA PARKIR

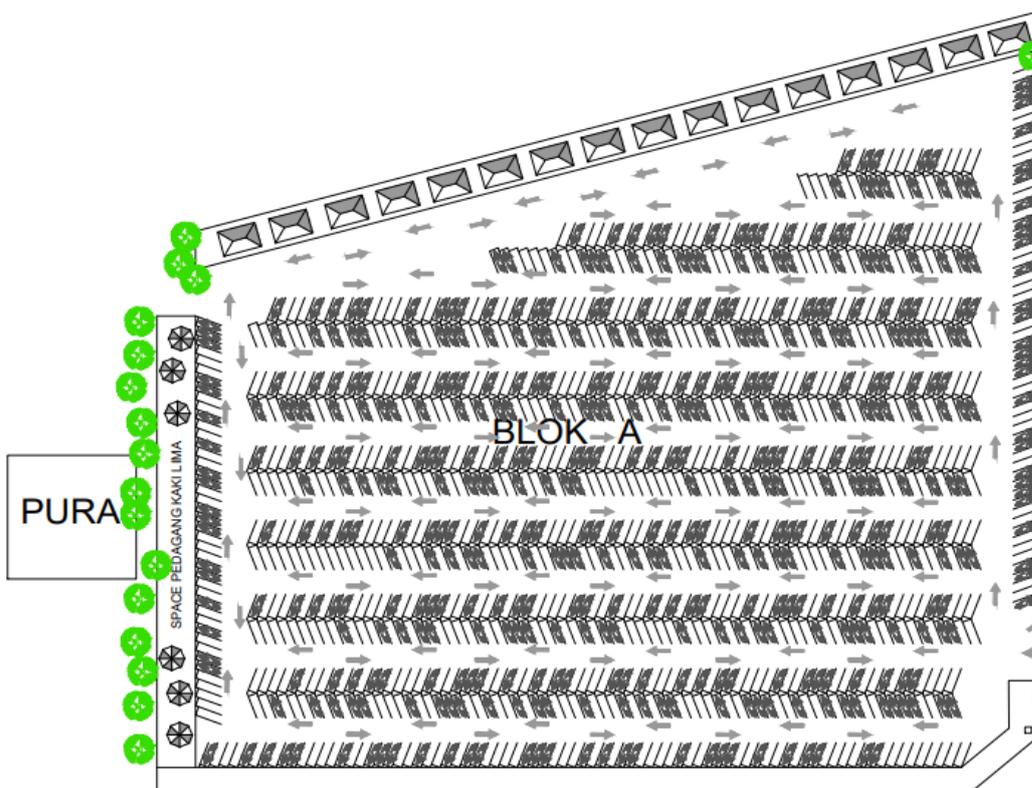
Perencanaan pola parkir adalah penetapan pola parkir yang direncanakan berdasarkan hasil analisis karakteristik parkir berdasarkan kriteria pola parkir yang dilaksanakan oleh Teknologi Sarana Parkir yang diarahkan oleh Dirjen Perhubungan Darat (1996) dengan sudut 45° Paling efektif digunakan dengan SRP Untuk kendaraan roda dua, 0,75 m x 2 m, dan untuk kendaraan roda empat, menggunakan SRP untuk kendaraan roda empat Kelas II, yaitu 5 m x 2,5 m. Menurut analisis karakteristik indikator parkir untuk dua putaran pada hari Minggu, indikatornya kurang dari (<) 1, dan indeksnya kurang dari (<) 1 untuk empat putaran, yaitu tempat parkir perlu diparkir dibawah kapasitas (kuantitas), sehingga tidak perlu memperluas lahan parkir.

POLA DAN SIRKULASI PARKIR KENDARAAN RODA DUA

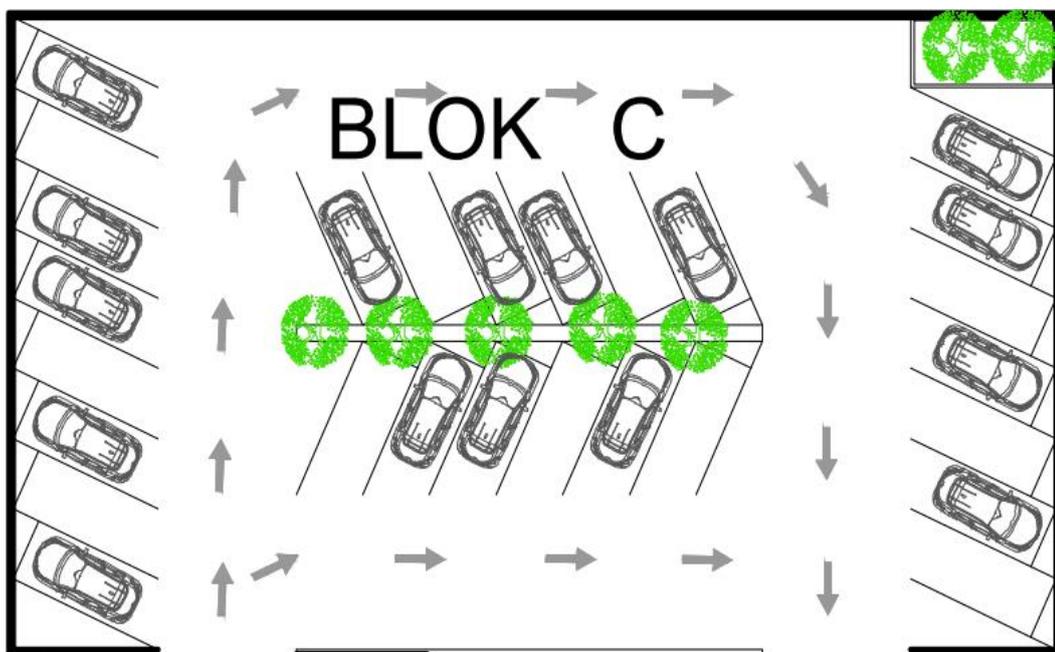
Lalu lintas kendaraan di tempat parkir Kawasan Obyek Wisata Pantai Kedungu mengikuti sistem lalu lintas normal. Artinya, masuk melalui pintu masuk (pintu timur) dan keluar melalui pintu keluar (pintu timur). Tempat parkir roda dua menggunakan pola/sudut parkir 45°, dan ukuran pola parkir roda dua dari Tempat Parkir Objek Wisata Pantai Kedungu dibuat dalam satuan ruang parkir roda dua 0,75m x 2m. Tempat parkir troli dengan sudut 45° dan lebar lorong/shunt 2,3m.

POLA DAN SIRKULASI PARKIR KENDARAAN RODA EMPAT

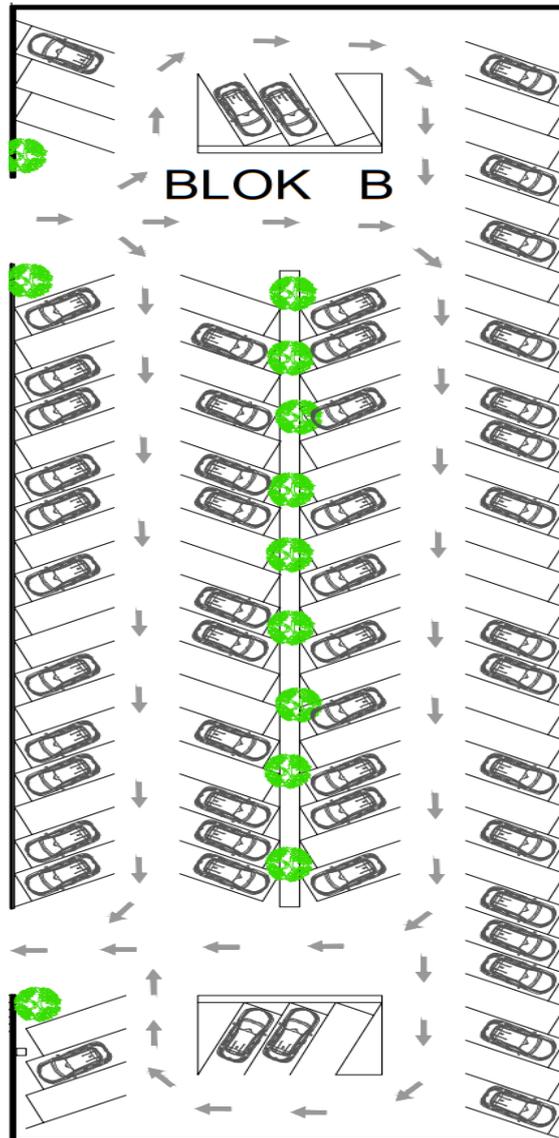
Lalu lintas kendaraan di tempat parkir Kawasan Obyek Wisata Pantai Kedungu mengikuti sistem lalu lintas normal. Artinya, masuk melalui pintu masuk (pintu timur) dan keluar melalui pintu keluar (pintu timur). Tempat parkir roda dua menggunakan pola/sudut parkir 45°, dan ukuran pola parkir roda dua dari Tempat Parkir Objek Wisata Pantai Kedungu dibuat dalam satuan ruang parkir roda dua 0,75m x 2m. Tempat parkir troli dengan sudut 45° dan lebar lorong/shunt 2,3m.



Gambar 10. Pola dan Sirkulasi Parkir Kendaraan Roda Dua



Gambar 11. Pola dan Sirkulasi Parkir Kendaraan Roda Empat Blok C



Gambar 12. Pola dan Sirkulasi Parkir Kendaraan Roda Empat Blok B

PERENCANAAN FASILITAS PELENGKAP PARKIR

Rencana fasilitas parkir tambahan yang akan digunakan hanya berupa pemasangan rambu-rambu parkir di lahan parkir kawasan sasaran wisata Pantai Kedungu, yaitu parkir roda dua saja di parkir roda dua saja dan parkir roda empat saja. Rambu larangan parkir seperti tempat parkir 4x4, kios/pintu masuk komersial, dll dapat mengganggu pengunjung atau menyebabkan penutupan tempat parkir, sehingga sebaiknya tidak hanya digunakan di tempat-tempat keramat saja. nyaman dipelihara.



Gambar 13. Rambu Parkir Kendaraan

SIMPULAN

Disain denah parkir setelah dilakukan perencanaan dan pengoptimalan lahan menghasilkan pola parkir untuk kendaraan roda dua berjumlah 1 blok (A) membentuk pola/sudut parkir 45° dengan satuan ruang parkir kendaraan roda dua $0,75 \text{ m} \times 2 \text{ m}$, dan lebar gang $2,3 \text{ m}$. Sedangkan untuk kendaraan roda empat berjumlah 2 blok (B dan C) membentuk pola/sudut parkir 45° dengan menggunakan satuan ruang parkir kendaraan roda empat golongan II dengan ukuran $5 \text{ m} \times 2,5 \text{ m}$ dan lebar gang sebesar 4 m .

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I. d. 1996. *Rekayasa Lalulintas. Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Lalu lintas diwilayah Perkotaan*
- Jendral, P. D. 1996. No. SK.215/AJ.4011/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Buku dan Tanda Uji Berkala Serta Tanda Samping Kendaraan
- Abubakar dkk, (1998). (1990). Pengertian Parkir. 4–27. <http://e-journal.uajy.ac.id/16997/3/TS144832.pdf>
- Hobbs, F. D. 1995, *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Gadjah Mada University Pers, Yogyakarta
- Pranatha, INB. 2023. Analisis Desain Ruang Parkir Pada Kawasan Dinas Perhubungan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Teknik Unmas*. Denpasar
- Suarmawati, KA. 2021. Desain Parkir Sesuai dengan Lahan Parkir di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Teknik Unmas*. Denpasar
- Warpani, S. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Penerbit ITB. Bandung
- Yasa, IGKN. 2022. Desain Penataan Parkir Sepeda Motor Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Ilmiah Teknik Unmas*. Denpasar